

The Role of Teachers in Managing Classes in Magersari 2 Public Elementary Schools, Magelang City

Pingkan Dina Putriani 

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang Indonesia

 pingkandinap@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the role of teachers in elementary schools. This research is a qualitative research

The informant of this research is the fourth grade teacher of SDN Magersari 2

Data collection techniques are observation and interviews

The result of the research is classroom management

done by the teacher first arrange the students who are in the

class, namely by making a class organizational structure, seating arrangements, decorations in the classroom, and cleanliness in the classroom. The teacher supervises the implementation

the task of each student who is located in the class organization.

After that proceed with the application of class management

Keywords: Class management; Role;

Peran Guru Dalam Mengelola Kelas di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

Informan penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Magersari 2

Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara

Hasil penelitiannya adalah pengelolaan kelas

dilakukan oleh guru terlebih dahulu mengatur siswa yang berada di

kelas yaitu dengan membuat struktur organisasi kelas, pengaturan tempat duduk, hiasan di kelas, serta kebersihan di kelas. Guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas setiap siswa yang berkedudukan dalam organisasi kelas.

Setelah itu dilanjutkan dengan penerapan manajemen kelas

Kata kunci: Pengelolaan kelas; Peran;

1. Pendahuluan

Guru sebagai fasilitator yang utama di dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru dapat mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar yaitu membantu siswa dalam belajar dan menggapai tujuan-tujuan siswa dalam belajar. Kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan kondusif. Dari penjelasan diatas mengandung makna bahwa guru-lah yang mengatur, mengawasi dan mengelola kelas agar tercapainya proses belajar mengajar yang berarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Pelaksanaan Pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan ruang kelas, membangun lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, pengendalian tingkah laku peserta didik, dan membangun komunikasi yang baik.

Sehingga dapat mencegah timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berakibat pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan. Menurut Fathurrohman (2007:103) dalam pengertian yang lain dikemukakan bahwa manajemen kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan guru dalam fungsinya sebagai penanggungjawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai dengan masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi". Jadi, manajemen kelas sebenarnya upaya mendayagunakan seluruh potensi kelas baik sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya.

Pelaksanaan penelitian di SDN Magersari 2 Meliputi :

1. Observasi di kelas 4 SD
2. Mengamati kelas dan perangkat pembelajaran
3. Mewawancarai guru kelas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengelola kelas.

Sementara itu, menurut Rusydie (Wiyani, 2013:61) mengemukakan tujuan dari manajemen kelas sebagai berikut.

- a. Memudahkan kegiatan belajar peserta didik.
- b. Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar.
- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.
- e. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SDN Magersari 2 Kota Magelang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Magersari 2 pada kelas IV peneliti mengamati secara umum ruang kelas IV baik keadaan siswa, guru, tata letak tempat duduk siswa, kebersihan kelas, pengaturan hiasan yang di dalam ruangan kelas. pelaksanaan pengelolaan kelas dilanjutkan dengan pengaturan fasilitas kelas meliputi mengatur tempat duduk siswa yaitu semua siswa menghadap ke papan tulis. Siswa duduk secara berpasangan. Meja guru berada di depan sebelah kanan siswa, sedangkan papan tulis berada di tengah. Alat pengajaran seperti gambar pahlawan dan gambar rumah adat dan pakaian adat seluruh provinsi yang ada di Indonesia digantungkan di dinding kelas dengan rapi. Kebersihan kelas tempat belajar selalu dijaga oleh siswa. hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal piket kelas. Dengan adanya jadwal piket tersebut, siswa akan menjalankan tugasnya seperti menyapu lantai kelas, menyapu pekarangan kelas, dan membuang sampah.

Peneliti juga melihat secara keseluruhan hal tersebut yang ada di dalam ruang kelas sudah tampak baik, nyaman dan rapi untuk suasana belajar yang kondusif. Struktur pembagian jabatan di kelas yaitu ketua kelas, bendahara, sekretaris serta anggota kelas pun sudah berjalan baik. Setiap siswa yang menjabat bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Guru pun ikut memonitoring dan mengawasi langsung terhadap siswa yang memiliki jabatan di kelasnya.

Pelaksanaan manajemen kelas juga sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru tersebut sudah menjalankan tugasnya, mulai menciptakan iklim belajar yang baik sampai mengelola interaksi kegiatan pembelajaran dengan baik. Manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai

tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mewawancarai guru dan hasilnya yaitu dalam proses pembelajaran di kelas guru sudah mempraktekkan keterampilan manajemen kelas dengan baik, diantaranya yaitu dengan melakukan

pendekatan secara pribadi dengan siswa, membimbing belajar siswa, serta mengatur dan memonitor kegiatan pembelajaran. Guru selalu memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Jika ada siswa yang berbuat tidak baik guru menegur siswa, sehingga perilaku siswa yang tidak baik tersebut tidak berkelanjutan dan membuat kelas menjadi kacau dan tidak kondusif. Sebagian guru mengalami kendala dalam mengelola kelas adalah saat siswa mengganggu proses pembelajaran dengan prilakunya yang tidak baik, sehingga anak-anak lain juga ikut terganggu. Jika siswa bosan terhadap pelajaran guru lalu melakukan ice breaking atau permainan edukatif untuk membangun semangat siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN Magersari 2 terlebih dahulu mengatur siswa yang berada di dalam kelas yaitu dengan membuat struktur organisasi kelas. Dalam pelaksanaannya tugas sebagai anggota organisasi kelas, siswa selalu berusaha untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan yang dimilikinya. Selain itu guru memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dari masing-masing siswa yang memiliki jabatan dalam organisasi kelas.

Setelah itu, pelaksanaan pengelolaan kelas dilanjutkan dengan pengaturan fasilitas kelas meliputi mengatur tempat duduk siswa yaitu semua siswa menghadap ke papan tulis. Siswa duduk secara berpasangan. Meja guru berada di depan sebelah kanan siswa, sedangkan papan tulis berada di tengah. Alat pengajaran seperti gambar pahlawan dan gambar rumah adat dan pakaian adat seluruh provinsi yang ada di Indonesia digantungkan di dinding kelas dengan rapi. Kebersihan kelas tempat belajar selalu dijaga oleh siswa. hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal piket kelas. Dengan adanya jadwal piket tersebut, siswa akan menjalankan tugasnya seperti menyapu lantai kelas, menyapu pekarangan kelas, dan membuang sampah. Setelah kebersihan kelas terjaga, kelas juga ditata dengan rapi seperti tempat sampah yang diletakkan di luar ruangan, sapu dan alat kebersihan lainnya diletakkan di belakang kelas, sehingga menjadikan suasana kelas lebih rapi dan nyaman untuk siswa belajar. Sedangkan kendala dari siswa sendiri yaitu biasanya pada jam pelajaran siang karena biasanya siswa sudah mulai jenuh dan capek. Solusinya guru akan melakukan ice breaking dan permainan edukatif sehingga siswa bisa kembali semangat. Keberhasilan pendidikan bisa di lihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.

Referensi

- [1] Arfani, Junita W and Sugiyono, Sugiyono. "Manajemen Kelas yang Efektif: Penelitiandi Tiga Sekolah Mengah Atas". *Jurnal Akuntabilitas*, Vol.2 No.1 (2014).
- [2] Aulia, Resti and Sontani, Uep Tatang. "Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.3 No.2 (2018) hal. 9-17.
- [3] Bonney, Kevin M. "Case Study Teaching Method Improves Student Performance and Perceptions of Learning Gains" *Journal of Microbiology & Biology Education*, Vol. 16(1): 21-28 (2015)
- [4] Helsa, and Hendriati Agustina. "Kemampuan Manajemen Kelas Guru: Penelitian Tindakan di Sekolah Dasar dengan SES Rendah" *Jurnal Psikologi*, Vol.16 No.2 (2017) Hal. 89-104

- [5] Pradnyantika, L. D., Sudiana, I. K., & Wiratini, N. M. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Negara. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(1), 42-49.
- [6] Irawati, Intan. "Buku Terjemahan: Manajemen Kelas Komprehensif". (Jakarta: KENCNA, 2012)
- [7] Isbadriantingtyas, Nafi. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD" *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol.1 No.5 (2016)
- [8] Muningsih. "Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.9 No.5 (2015) Hal. 699-703
- [9] Rahman, Arif. "Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar" (Jakarta: KENCANA, 2015).
- [10] Wahyuni, Ayu Nur. "Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah Surabaya". (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4 No.2 (2015).
- [11] Warsono, 2017. Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial . *Journal of Society & Media* 2017.
- [12] Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
